

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri animasi merupakan salah satu bagian dari industri kreatif yang sedang berkembang di Indonesia. Animasi dapat menjadi medium penyampaian pesan yang sangat baik ketika dikemas pula dengan visual yang baik dan ekspresif. Salah satunya, animasi bisa menjadi sarana representasi dan ekspresi diri. Di Indonesia, sudah ada beberapa animasi atau serial animasi yang berupaya untuk mengedepankan representasi Indonesia dalam industri animasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa industri animasi di Indonesia masih cenderung tertinggal jika dibandingkan negara-negara lain seperti Amerika Serikat, Jepang, Perancis, dsb. Oleh dari itu, sebagai warga negara Indonesia yang berupaya untuk memasuki industri animasi sebagai profesional, penulis ingin mengembangkan industri animasi Indonesia agar memiliki representasinya sendiri dalam industri animasi.

Salah satu bagian dari proses pembuatan animasi yang sangat krusial adalah pembuatan *storyboard* atau gambar sekuensial yang menjadi sketsa visual dari ide cerita atau naskah yang sudah ada. *Storyboard* merupakan bagian dari rangkaian pra-produksi yang dilakukan untuk mempermudah proses produksi agar lebih sistematis dan juga terarah. Biasanya, proses pembuatan *storyboard* dilakukan setelah naskah dari film sudah rampung oleh divisi penulisan naskah. Meski demikian, karena proses pembuatan animasi yang panjang, naskah tersebut bisa saja berkembang ke arah yang berbeda, dan hal ini biasanya terjadi pada proses *storyboard*, karena naskah tersebut belum tentu bisa diterjemahkan secara baik secara visual. Disinilah *storyboard* menjadi penting dan melekat pada proses pembuatan animasi.

Sesuai dalam buku *The Art of the Storyboard* (Hart, 2007), *storyboard* dapat diartikan menjadi pemvisualisasian pertama dari proses pra-produksi, yang bisa dilakukan untuk produksi film animasi maupun *live action*. Gambar sekuensial *storyboard* merupakan gambaran dari konsep narasi yang akan menjadi dasar dari

proses produksi selanjutnya. Tujuan dilakukannya proses ini adalah agar proses produksi bisa berjalan dengan baik tanpa adanya kemunduran.

PT Kreasi Aniwayang Nusantara adalah salah satu studio animasi baru di Indonesia yang sedang menggarap serial animasi anak berjudul “Desa Timun”. Aniwayang Studio dibentuk di tengah-tengah fenomena pandemi internasional sehingga melaksanakan sebagian aktivitas produksi secara daring. Dengan situasi pandemi Covid19 pada masa sekarang, PT Kreasi Aniwayang Nusantara yang melaksanakan produksi dan juga memperizinkan praktek kerja lapangan dilakukan secara daring atau *remote* menjadi pilihan penulis dalam memilih tempat praktik kerja lapangan. Selain itu, PT Kreasi Aniwayang Nusantara juga menawarkan posisi-posisi yang sesuai dengan *pipeline* serial animasi 2D sehingga akan mengizinkan penulis untuk berkembang dalam bidang keahlian yang sesuai.

Karena medium pembuatan animasi yang unik, yakni wayang, penulis akan didorong untuk menjadi lebih kreatif dalam penyampaian cerita melalui *storyboard* yang lebih efektif dan sederhana. Keterbatasan ini menjadi tantangan yang cukup besar dalam penggarapan serial animasi ini, namun pada waktu yang bersamaan menjadi keunikan serial animasi ini sendiri yang membedakannya dari serial animasi 2D pada umumnya. Penulis bermaksud untuk mencoba memberikan suara sendiri dalam industri animasi Indonesia melalui serial “Desa Timun” yang sedang digarap ini untuk ikut andil dalam perkembangan industri animasi Indonesia.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan sebagai program untuk menyiapkan mahasiswa agar bisa langsung terjun pada dunia kerja pasca kelulusan. Program magang juga merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. Pada kesempatan ini, mahasiswa didorong untuk berkenalan secara langsung dan merasakan secara langsung bagaimana rasanya bekerja langsung di industri. Program magang harus dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menjadi familiar dengan lingkungan pekerjaan yang cenderung profesional dan dituntut untuk bekerja sesuai dengan sistem yang ada di perusahaan pilihan.

Adanya pembukaan program magang dari PT Kreasi Aniwayang Nusantara memiliki maksud untuk mengembangkan diri sebagai perusahaan yang baru saja berdiri ditengah-tengah pandemi. PT Kreasi Aniwayang Nusantara mencari bakat-bakat baru Indonesia yang sekiranya bisa mengisi suara dan ikut serta dalam pembuatan serial animasi “Desa Timun”. Mahasiswa yang melaksanakan praktek kerja lapangan di PT Kreasi Aniwayang Nusantara akan dibimbing oleh profesional yang ada di PT Kreasi Aniwayang Nusantara.

Pada era modern juga orang-orang lebih mengenal dan mengerti tentang teknologi yang lebih canggih, terutama pada *pipeline* animasi digital. Meskipun serial “Desa Timun” memiliki keunikan dibuat secara manual dalam bentuk wayang, PT Kreasi Aniwayang Nusantara tetap menggunakan beberapa medium digital dalam proses perencanaannya. Maka dari itu, PT Kreasi Aniwayang Nusantara mencari orang-orang baru dari generasi yang lebih muda untuk membantu dalam pengoperasian teknologi. Terutama pada posisi *storyboard artist*, dimana *storyboard* dibuat secara digital sehingga memerlukan kecakapan pada perangkat lunak yang dimaksud. Dengan adanya mahasiswa magang, PT Kreasi Aniwayang Nusantara bisa terus berkembang mengikuti zaman.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Dalam melaksanakan program kerja magang track 1 yang merupakan salah satu program yang menjadi salah satu pilihan yang bisa mahasiswa tempuh dalam kurikulum merdeka, mahasiswa sudah diberikan linimasa yang berfungsi untuk mempermudah proses pelaksanaan program magang track 1 agar lebih mudah dimengerti dan juga sistematis.

Dalam pemilihan tempat dan juga peran dalam tempat magang, penulis memiliki preferensi mencari tempat praktek kerja yang memiliki fokus dalam menggarap serial atau film animasi yang berbasis 2D. Selain itu, secara spesifik penulis juga mencari studio animasi yang sedang mencari tenaga kerja baru atau membuka kesempatan magang untuk peran *storyboard artist*.

Penulis telah membuat *CV* dan juga *portfolio* yang sesuai dengan minat penulis sebagai seorang pekerja seni, dengan mengedepankan penyampaian cerita melalui gambar sekuensial dalam *portfolio*. *CV* dan *portfolio* dibuat secara wajib dalam mata kuliah *Professional Development* pada semester 5, sehingga memudahkan penulis untuk memulai mencari tempat magang dan juga melamar ke beberapa tempat.

Dipertengahan pencarian tempat praktek kerja, penulis tengah mengikuti beberapa festival animasi, dan juga diantaranya menjadi salah satu *filmmaker* pembicara yang filmnya ditayangkan dalam festival *Craft Animfest*. Disana penulis bercerita dan berbagi bagaimana penulis menyukai penyampaian cerita dan ingin menjadi seorang *storyboard artist*. Pada festival tersebut, salah satu episode serial “Desa Timun”, yakni, “Timun” juga menjadi salah satu film pendek animasi yang ditayangkan pada kategori yang sama. Sehingga pada akhirnya penulis bertukar pesan dengan direktor serial “Desa Timun”, dan mendapatkan tawaran untuk praktek kerja magang di PT Aniwayang Nusantara sebagai *storyboard artist intern*.

Penulis kemudian mengikuti pembekalan magang yang dilakukan oleh pihak kampus, dan membuat surat permohonan magang pada website merdeka. Pada saat yang bersamaan, penulis juga mengirimkan *CV* dan juga *portfolio* me Aniwayang Studio dan melalui tahap interview melalui surel. Berikut adalah informasi singkat yang dituliskan dalam *form* magang tempat magang terpilih:

1. Nama Perusahaan: PT Kreasi Aniwayang Nusantara
2. Supervisor: Daud Nugraha
3. Posisi: Storyboard Artist Intern
4. Periode Kerja Magang: 3 Januari 2022 - 31 Mei 2022
5. Alamat: Jl. Jakaraharja Bunga Residence no. 11
6. Hari Kerja: Senin - Jumat
7. Jam kerja: 08:00-17:00 WIB

Ada beberapa pertimbangan yang dilalui oleh penulis dalam memilih tempat magang. Sebelumnya, penulis akan mengutamakan tempat magang yang memungkinkan untuk dilakukan secara daring karena situasi pandemi yang sedang

berjalan di masa sekarang. Selain itu, posisi yang diutamakan juga akan menjadi *storyboard artist*. Pada akhirnya, PT Kreasi Aniwayang Nusantara menawarkan kedua preferensi tersebut sehingga menjadi perusahaan yang dipilih penulis untuk menempuh praktek kerja lapangan.

Setelah mengkonfirmasi bahwa PT Kreasi Aniwayang Nusantara merupakan pilihan penulis dalam pelaksanaan program magangnya, pihak perusahaan mengirimkan surat perjanjian kerahasiaan (*Non Disclosure Agreement*) yang dilakukan secara formal oleh penulis dan juga perusahaan untuk kepentingan serial “Desa Timun”. Penulis mencetak perjanjian kerahasiaan tersebut, menandatangani diatas materai dan mengirimkan perjanjian kerahasiaan tersebut pada alamat perusahaan. Kemudian, penulis bisa langsung memulai praktek kerja lapangan pada tanggal 3 Januari 2022, yang dilakukan sepenuhnya daring sehingga fleksibel untuk dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kesediaan penulis.

Selama proses pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, penulis juga menulis laporan ini sebagai bukti pelaksanaan magang dibawah bimbingan Ibu Christine Mersiana, S.Sn., M.Anim. Penulis melakukan bimbingan magang untuk mempersiapkan penulis mengenai sidang magang. Bimbingan magang dilakukan sebanyak 8 kali. Bimbingan ini juga dilakukan secara teratur, yakni kurang lebih satu minggu sekali selama bulan Februari hingga April, pada pukul 15.30 dan 16.00.

Bimbingan pertama pada tanggal 15 Februari 2022 berisikan arahan pembimbing mengenai laporan magang, berisikan apa saja yang harus disertakan dalam laporan magang, susunan laporan magang yang sesuai dengan ketentuan dari UMN. Pada bimbingan pertama juga dilakukan asistensi untuk menentukan judul laporan magang agar sesuai dan efektif.

Selanjutnya pada bimbingan kedua hingga ke-7, penulis diarahkan oleh pembimbing mengenai isi dari laporan magang. Dimulai dari Bab I, dimana penulis harus menuliskan latar belakang sampai prosedur magang. Penulis diberi bimbingan mengenai apa saja yang perlu dan tidak perlu disertakan dalam bagian-bagian ini. Selanjutnya adalah Bab II, dimana penulis diberikan arahan untuk menuliskan pokok-pokok kegiatan kerja magang, yang dianjurkan untuk

menuliskan secara detail seluruh tugas-tugas yang diberikan selama proses pelaksanaan praktek kerja lapangan.

Pada bimbingan terakhir, yakni ke-8 pada tanggal 19 April 2022, penulis diberikan arahan mengenai sidang magang yang akan dilakukan setelah menyelesaikan magang pada periode ini.

